BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Praktik Kerja Lapangan memberikan pemahaman secara langsung mengenai proses teknis budidaya kelapa sawit di PT Borneo Ketapang Indah, mulai dari kegiatan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pemupukan, aplikasi janjang kosong, tunasan (pruning), pemanenan, pengangkutan hasil panen, hingga kegiatan *Leaf Sampling Unit* (LSU), *Soil Sampling Unit* (SSU). Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan sehingga mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan kebun.
2. Pengetahuan akademik dan keterampilan praktikum yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan serta dibandingkan dengan kondisi aktual di lapangan. Pelaksanaan PKL menunjukkan bahwa konsep-konsep budidaya kelapa sawit yang dipelajari di perguruan tinggi memiliki kesesuaian dengan praktik di perusahaan, meskipun dalam pelaksanaannya terdapat penyesuaian berdasarkan kondisi lapangan, target produksi, ketersediaan sumber daya, serta kebijakan operasional perusahaan.
3. Berdasarkan pengamatan selama masa PKL di PT Borneo Ketapang Indah penerapan SOP, pengawasan, dan koordinasi antar bagian perlu terus ditingkatkan guna mendukung efektivitas dan efesiensi pengelolaan budidaya perkebunan kelapa sawit.

6.2 Saran

1. Setiap pekerjaan di PT Borneo Ketapang Indah telah dilaksanakan dengan baik, namun untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja diperlukan adanya peningkatan pengawasan dilapangan untuk memastikan pekerjaan berjalan sesuai intruksi.
2. Mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan baik, baik secara mental, fisik, material, pengetahuan, maupun semangat yang kuat saat melaksanakan praktik kerja lapangan.